

**ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP APLIKASI ZOOM CLOUD MEEETING MENGGUNAKAN MODEL PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
(STUDI KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO)**

Vera Cindi Monarike ¹⁾, Dwi Krisbiantoro ²⁾

¹⁾, ²⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Purwokerto
email : veracindy16@gmail.com ¹⁾, dwikris@amikompurwokerto.ac.id ²⁾

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan terhadap pengguna Zoom Cloud Meeting sebagai media penunjang pembelajaran online mahasiswa/mahasiswi Universitas Amikom Purwokerto. Adapun permasalahan yang ditemui pada aplikasi zoom cloud Meeting yaitu fitur kamera dan audio terkadang tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan hal ini terkadang membuat pengguna kesulitan dalam penggunaannya. Metode penelitian ini menggunakan model pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dimana terdapat 5 komponen variabel pengukuran yaitu Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use dan Actual Use. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, kemudian data diolah menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media penunjang pembelajaran online berpengaruh secara signifikan oleh variabel Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, dan Behavioral Intention to Use terhadap variabel actual (kepuasan). Berdasarkan hasil pengujian dalam uji F hitung lebih besar dari ftabel sebesar 24,757 dan ftabel sebesar 2.31. Hal ini menunjukkan hasil bahwa variabel kemudahan, kegunaan, behavior, dan attitude berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Zoom Cloud Meeting sebagai media penunjang pembelajaran online.

Kata Kunci :

TAM, Technology Acceptance Model, Zoom, Kepuasan Pengguna

Abstract

This study aims to determine the satisfaction of Zoom Cloud Meeting users as a media to support online learning for students at Amikom University, Purwokerto. The problems encountered in the Zoom cloud Meeting application are the camera and audio features sometimes don't work properly and this sometimes makes it difficult for users to use them. This research method uses the Technology Acceptance Model (TAM) approach model where there are 5 components of the measurement variable, namely Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use and Actual Use. The data was obtained by distributing questionnaires to 100 respondents using a purposive sampling technique, then the data was processed using linear regression analysis. The results showed that the satisfaction of using the Zoom Cloud Meeting application as a media to support online learning had a significant effect on the variables Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, and Behavioral Intention to Use on the actual variable (satisfaction). Based on the test results in the F test, fcount is greater than ftable of 24,757 and ftable of 2.31. This shows the results that the variables of convenience, usability, behavior, and attitude affect the satisfaction of users of the Zoom Cloud Meeting application as a media to support online learning.

Keywords :

TAM, Technology Acceptance Model, Zoom, User Satisfaction

Pendahuluan

Merujuk pada penyebaran Covid-19 yang kini kian aktif maka solusi utama dari proses belajar mengajar ialah pembelajaran daring atau online demi tetap berlangsungnya kegiatan pembelajaran di seluruh wilayah Republik Indonesia. Tidak hanya menyentuh tingkat pendidikan tinggi saja namun pola ini ditetapkan secara menyeluruh ke seluruh jenjang pendidikan hingga tingkat dasar.

Anjuran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta beberapa Pemerintahan Daerah (Pemda) terkait belajar dari rumah atau online dimulai serentak di pertengahan Maret 2020, sekalipun tanggal pelaksanaannya cukup beragam. Beberapa daerah ada yang sudah mengaplikasikan metode pengajaran daring tersebut sejak 16 Maret 2020, namun beberapa daerah ada pula yang baru merespon himbuan tersebut pada tanggal 23 Maret 2020.

Banyak dari *platform* digunakan dalam proses belajar mengajar di berbagai jenjang diantaranya *Google Meeting, Google Classroom, Zoom Cloud Meeting, Group Whatsapp* dan aplikasi pembelajaran *online* lainnya. Diantara sekian banyak *platform* atau aplikasi *Learning Management System* yang seringkali digunakan diantaranya adalah *Zoom Cloud Meeting*. Prosentase mahasiswa Universitas Amikom yang mempunyai aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebanyak 91% berdasarkan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Penelitian ini diperkuat juga dengan jurnal yang menyebutkan bahwa, aplikasi *video conference* yang paling banyak diunduh melalui *Play Store* adalah aplikasi *Zoom Cloud Meeting*[1].

Pada pembelajaran online berbasis aplikasi *Zoom Cloud Meeting* masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa dan mahasiswi dari perguruan tinggi Universitas Amikom Purwokerto, kendala tersebut berasal dari beberapa faktor yaitu pengguna maupun aplikasi tersebut. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi *Zoom Cloud Meeting* [2]. Salah satu dari sekian banyak model yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kepuasan pengguna platform *Zoom Cloud Meeting* yang dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran online dan mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap layanan *Zoom Cloud Meeting*.

Tinjauan Pustaka

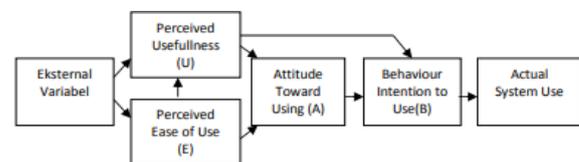
1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septa, dkk pada 2020 memiliki tujuan penelitian untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi *go-jek*, untuk mengetahui pengukuran kepuasan pengguna penelitian ini juga menggunakan model pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (kemudahan pemakai dan kemanfaatan) dengan variabel Y (minat perilaku menggunakan *technology*) dalam penerapan tingkat kepuasan pelanggan terhadap aplikasi *Gojek* di Jakarta adalah 36,54. Nilai korelasi sebesar ini adalah cukup kuat. Artinya terjadi hubungan yang searah antara X dengan Y dan saling mempengaruhi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna[3]. Perbedaannya adalah variabel yang digunakan untuk penelitian ini peneliti menggunakan 5 variabel yang ada pada model pendekatan.

2. Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh masyarakat. Menurut Devis et al tahun 1989 *Technology Acceptance Model* merupakan adaptasi dari *Theory of Reasonede Action Model (TRA)* yang secara khusus telah disesuaikan dengan model penerimaan sistem informasi oleh pengguna/user[4].

Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi, *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki dua sisi yaitu sisi pertama atau biasa disebut *believe* yang terdiri atas kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudian pengguna (*perceived ease of use*) dan sisi yang kedua terdiri dari *attitude, behavior intention to use* dan *actual technology to use*[5].



Gambar 1. Model TAM

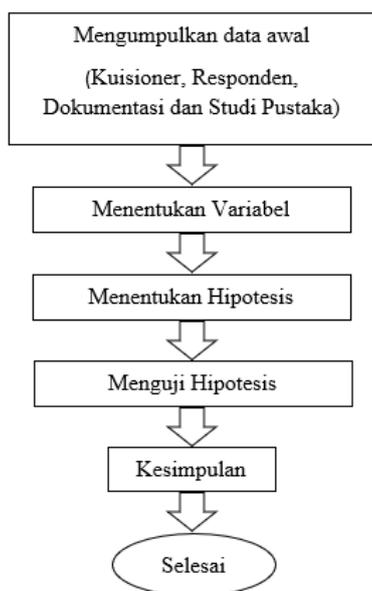
Kelima konstruksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perceived Usefulness* (kegunaan), Didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Konstruk ini dipengaruhi oleh konstruk kemudahan penggunaan. Kegunaan merupakan konstruk paling signifikan dan penting yang mempengaruhi sikap, intensi dan perilaku.
- Perceived Ease of Use* (kemudahan pengguna), Didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Konstruk ini merupakan konstruk yang mempengaruhi kegunaan, sikap, intensi, dan penggunaan teknologi sesungguhnya namun yang paling signifikan adalah pengaruh ke konstruk kegunaan persepsian.
- Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan teknologi), Didefinisikan sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi.
- Behavioral Intention to Use* (perilaku penggunaan teknologi atau intensi), yaitu kecenderungan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Didefinisikan sebagai minat (keinginan) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut.
- Actual System Use* (penggunaan teknologi sesungguhnya), Dapat diukur melalui kepuasan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan

untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi pengguna teknologi tersebut. Individu akan puas menggunakan suatu sistem jika diyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan produktifitasnya yang tercermin melalui kondisi nyata penggunaan.

Metode Penelitian

Seluruh alur atau proses dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Tahapan penelitian

1. Mengumpulkan Data Awal

a. Kuesioner

Pada kuesioner yang disebar menggunakan *Google Form* kepada 2058 mahasiswa aktif dan menghasilkan 100 responden yang memakai aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terdiri dari 5 variabel yaitu *Perceived Case of Use* (kemudahan), *Perceived Usefulness* (kegunaan), *Attitude Toward Using* (sikap), *Behavioral Intention to Use* (perilaku) dan *Actual Technology To Use* (penggunaan).

b. Responden

Dengan menggunakan prosentase populasi dari kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai sampel, pada penelitian ini populasi yang digunakan merupakan mahasiswa/mahasiswi aktif program studi sistem informasi, informatika dari angkatan 2017, 2018, 2019 hingga 2020 yang berasal dari UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO. Untuk penetapan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus slovin, yaitu dimana penetapan sampel mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan

pengambilan sampel populasi. Untuk rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

N= populasi

e = toleransi error

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal catatan harian, biografi, peraturan kebijakan dan sejarah kehidupan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Pada dokumentasi penelitian kali ini menghasilkan gambar atau foto[6].

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk mencari landasan teori dan berbagai literature yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi pustaka ini dilakukan dengan membaca buku-buku perpustakaan, panduan serta literature lain yang berkaitan dengan bidang penelitian.

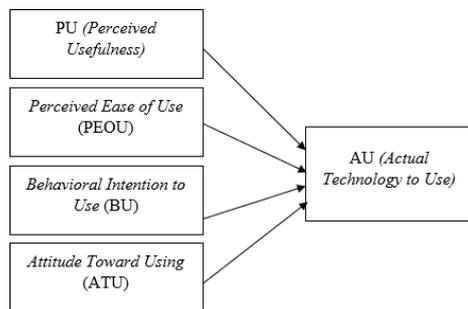
2. Menentukan Variabel

Menurut [7] dalam menentukan variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang selanjutnya dapat diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini peneliti menentukan variabel *independen* sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya berikut adalah variabel *independen* dari model *Technology Acceptance Model (TAM)* yang akan diteliti adapun variabel *independen* yang digunakan ada 5 variabel yaitu PEOU (*Perceived Ease of Use*) dan PU (*Perceived Usefulness*). BU (*Behavioral Intention to Use*), ATU (*Attitude Toward Using*) sedangkan untuk variabel *dependen* sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* adalah AU (*Actual Technology to Use*) [7].

3. Menentukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada. Maka untuk mencapai tujuan penelitian masing-masing hubungan antar

variabel akan membentuk suatu hipotesis penelitian[8]. Hipotesis tersebut digambarkan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini yang didasarkan pada model penelitian:

- a. H_1 : Terdapat pengaruh variabel PU (*Perceived Usefulness*) terhadap AU (*Actual Technology to Use*).
- b. H_2 : Terdapat pengaruh variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*) terhadap AU (*Actual Technology to Use*).
- c. H_3 : Terdapat pengaruh variabel BU (*Behavioral Intention to Use*) terhadap AU (*Actual Technology to Use*).
- d. H_4 : Terdapat pengaruh variabel ATU (*Attitude Toward Using*) terhadap AU (*Actual Technology to Use*).

4. Menguji Hipotesis

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk melakukan uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaannya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka angket tersebut perlu di uji realibilitasnya atau keadaan dapat dipercaya. Kriteria pengujian reabilitas dengan rumus alpha yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tidak reliabel[9].

c. Uji F

Uji stastistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Variabel dependen yang diuji pada

tingkat signifikansi 0,05 jadi untuk Uji F digunakan tabel ANOVA yang terdapat pada SPSS 22 dasar pengambilan keputusan Uji F yaitu nilai probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_a diterima dan menolah H_o , sedangkan jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_o diterima dan H_o ditolak.

d. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dasar pengambilan Uji T yaitu jika probabilitas nilai T atau signifikan $>$ dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Jika sebaliknya probabilitas nilai T atau signifikan $<$ maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat[10].

e. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen[11].

5. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penjelasan mengenai rangkuman dari proses penelitian dan kesimpulan didapat jika semua hipotesis sudah terjawab.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Pembahasan

Analisis hasil melibatkan perhitungan data uji berdasarkan kuesioner dengan 5 variabel penelitian yang terdiri dari 4 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang di laksanakan di Universitas Amikom Purwokerto. Dimana sampel berjumlah 100 responden. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan angket berupa *link google form* yang terdiri dari 5 item variabel. Penelitian kali ini menggunakan *software* IBM SPSS Statistik 22 untuk menganalisis hasil dari uji yang sudah ditentukan.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data, uji validitas dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 22 dengan rumus korelasi. Kuesioner uji validitas dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 0,05. Pengujian kebenaran dari butir pertanyaan menggunakan koefisien korelasi *person*

product moment dengan tingkat kesalahan signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Tabel 1. Uji Validitas

No	Variabel	Kode	R hitung	R tabel	Kriteria
1.	Kemudahan	X01	0.792	0.196	Valid
2.	Kegunaan	X02	0.766	0.196	Valid
3.	Perilaku	X03	0.605	0.196	Valid
4.	Sikap	X04	0.595	0.196	Valid
5.	Kepuasan	X05	0.631	0.196	Valid

a. Validitas Kemudahan

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.648**	.412**	.336**	.289**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.648**	1	.450**	.286**	.261**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.412**	.450**	1	.066	.203*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.511	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.336**	.286**	.066	1	.301**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.511		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.289**	.261**	.203*	.301**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.043	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.792**	.766**	.605**	.595**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4. Uji Validitas Kemudahan

Hasil pengujian validitas variabel kemudahan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.196) maka dapat disimpulkan variabel kemudahan dinyatakan valid. F atau P value 0,000 < α = 0,05, ini berarti model yang digunakan adalah layak dan mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

b. Validitas Kegunaan

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.471**	.401**	.477**	.474**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.471**	1	.645**	.499**	.555**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.401**	.645**	1	.537**	.552**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.477**	.499**	.537**	1	.484**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.474**	.555**	.552**	.484**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.710**	.818**	.805**	.766**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Uji Validitas Kegunaan

Hasil pengujian validitas variabel kegunaan menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.196) maka dapat disimpulkan variabel kemudahan dinyatakan valid. F atau P value 0,000 < α = 0,05, ini berarti model yang digunakan adalah layak dan mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

c. Validitas Behavior

Hasil pengujian validitas variabel behavior menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.196) maka dapat disimpulkan variabel kemudahan dinyatakan valid. F atau P value 0,000 < α = 0,05, ini berarti model yang digunakan adalah layak dan mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.559**	.395**	.577**	.464**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.559**	1	.546**	.663**	.600**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.395**	.546**	1	.508**	.570**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.577**	.663**	.508**	1	.515**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.464**	.600**	.570**	.515**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.725**	.852**	.781**	.817**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Gambar 6. Uji Validitas Behavior

d. Validitas Attitude

Hasil pengujian validitas variabel attitude menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.196) maka dapat disimpulkan variabel kemudahan dinyatakan valid. F atau P value 0,000 < α = 0,05, ini berarti model yang digunakan adalah layak dan mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.423**	.491**	.366**	.427**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.423**	1	.635**	.550**	.571**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.491**	.635**	1	.601**	.495**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.366**	.550**	.601**	1	.694**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.427**	.571**	.495**	.694**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.700**	.813**	.817**	.805**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

Gambar 7. Uji Validitas Attitude

e. Validitas *Actual*

Hasil pengujian validitas variabel *actual* menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.196) maka dapat disimpulkan variabel kemudahan dinyatakan valid. F atau P value $0,000 < \alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan adalah layak dan mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena yang diteliti.

		y01	y02	y03	y04	y05	TOTAL
y01	Pearson Correlation	1	.664**	.500**	.347**	.453**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100
y02	Pearson Correlation	.664**	1	.397**	.363**	.357**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100
y03	Pearson Correlation	.500**	.397**	1	.438**	.715**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
y04	Pearson Correlation	.347**	.363**	.438**	1	.405**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	99	100	100	100
y05	Pearson Correlation	.453**	.357**	.715**	.405**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	99	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.761**	.747**	.804**	.670**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	99	100	100	100

Gambar 8. Uji Validitas *Actual*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji variabel apakah variabel penelitian *reliabel* atau tidak, sehingga perlu dilakukan pengujian konsistensi yang reliabel untuk menghasilkan hasil yang sama jika sering digunakan. Pada pengujian kali ini menggunakan teknik *alpha cronbach*.

Tabel 2. Kriteria Nilai Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas
$\alpha > 0,9$	Reliabilitas Tinggi
$0,7 < \alpha < 0,9$	Reliabilitas Bagus
$0,6 < \alpha < 0,7$	Reliabilitas Diterima
$0,5 < \alpha < 0,6$	Reliabilitas Rendah
$\alpha < 0,5$	Reliabilitas Tidak Diterima

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Kode	Nilai <i>alpha cronbach</i>	Kriteria
1.	Kemudahan	X1	0.703	Reliabel
2.	Kegunaan	X2	0.839	Reliabel
3.	Perilaku	X3	0.854	Reliabel
4.	Sikap	X4	0.844	Reliabel
5.	Kepuasan	Y	0.813	Reliabel

a. Uji Reliabilitas Kemudahan

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kemudahan

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

Uji reliabilitas pada variabel kemudahan metode TAM dengan lima pernyataan. Hasil pengujian variabel kemudahan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.703 berada pada interval $0,7 < \alpha < 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen **reliabilitas bagus**.

b. Uji Reliabilitas Kegunaan

Tabel 5. Uji Reliabilitas Kegunaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Uji reliabilitas pada variabel kegunaan metode TAM dengan lima pernyataan. Hasil pengujian variabel kegunaan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.839 berada pada interval $0,7 < \alpha < 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen **reliabilitas bagus**.

c. Uji Reliabilitas *Behavior*

Tabel 6. Uji Reliabilitas *Behavior*

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	5

Uji reliabilitas pada variabel *behavior* metode TAM dengan lima pernyataan. Hasil pengujian variabel *behavior* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.852 berada pada interval $0,7 < \alpha < 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen **reliabilitas bagus**.

d. Uji Reliabilitas *Attitude*

Tabel 7 Uji Reliabilitas *Attitude*

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	5

Uji reliabilitas pada variabel *attitude* metode TAM dengan lima pernyataan. Hasil pengujian variabel *attitude* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.844 berada pada interval $0,7 < \alpha < 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen **reliabilitas bagus**.

e. Uji Reliabilitas *Actual*

Tabel 8. Uji Reliabilitas *Actual*

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Uji reliabilitas pada variabel *actual* metode TAM dengan lima pernyataan. Hasil pengujian variabel *actual* memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0.813 berada pada *interval* $0,7 < \alpha < 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen **reliabilitas bagus**.

3. Uji T

Uji T adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini pengujian mengenai variabel PEOU (*Perceived Ease of Use*) kemudahan (X1), PU (*Perceived Usefulness*) kegunaan (X2), BU (*Behavioral Intention to Use*) kecenderungan perilaku (X3), ATU (*Attitude Toward Using*) sikap terhadap penggunaan (X4), dan AU (*Actual Technology to Use*) kepuasan (Y). Hasil uji signifikansi korelasi parsial menggunakan IBM SPSS 22.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.964	1.241		1.583	.117
	KEMUDAHAN	-.174	.132	-.125	-1.320	.190
	KEGUNAAN	.114	.122	.105	.933	.353
	BRHAVIOR	.317	.095	.403	3.349	.001
	ATTITUDE	.347	.122	.344	2.841	.006

a. Dependent Variable: ACTUAL

Gambar 9. Uji T Actual

Berdasarkan gambar 9 diatas menghasilkan hasil sebagai berikut:

a. Hasil Uji T Kemudahan

Dari output diatas (X1) nilai t hitung > t tabel ($1.320 > 1.98397$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **diterima**. Output diatas bisa disimpulkan bahwa (X1) kemudahan tidak berpengaruh terhadap actual (Y).

b. Hasil Uji T Kegunaan

Dari output diatas (X2) nilai t hitung > t tabel ($0.933 > 1.98397$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **diterima**. Output diatas bisa disimpulkan bahwa (X2) kegunaan tidakberpengaruh terhadap actual (Y).

c. Hasil Uji T Behavior

Dari output diatas (X3) nilai t hitung > t tabel ($3.349 > 1.98397$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 **ditolak**. Output diatas bisa disimpulkan bahwa (X3) behavior berpengaruh terhadap actual (Y).

d. Hasil Uji T Attitude

Dari output diatas (X4) nilai t hitung > t tabel ($2.841 > 1.98397$) sehingga disimpulkan bahwa H_0 **ditolak**. Output diatas bisa disimpulkan bahwa (X4) attitude berpengaruh terhadap actual (Y).

4. Uji F

Uji F dilakukan kepada variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikatnya. Pengujian

kali ini menguji variabel PU (*Perceived Usefulness*) kemudahan, PEOU (*Perceived Ease of Use*) kegunaan, BU (*Behavioral Intention to Use*), ATU (*Attitude Toward Using*) secara serentak terhadap variabel AU (*Actual Technology to Use*) kepuasan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.884	4	113.471	24.757	.000 ^b
	Residual	435.426	95	4.583		
	Total	889.310	99			

a. Dependent Variable: ACTUAL

b. Predictors: (Constant), ATTITUDE, KEMUDAHAN, KEGUNAAN, BRHAVIOR

Gambar 10. Uji F

Berdasarkan gambar 10 diketahui bahwa nilai signifikansi pada pengaruh X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Dari output diatas (Y) nilai f hitung > f tabel ($24.757 > 2.31$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 **diterima**. Output diatas bisa disimpulkan bahwa PU (*Perceived Usefulness*) kemudahan, PEOU (*Perceived Ease of Use*) kegunaan, BU (*Behavioral Intention to Use*), ATU (*Attitude Toward Using*) berpengaruh terhadap AU (*Actual Technology to Use*).

5. Uji Koefisien diterminan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.567	2.460

a. Predictors: (Constant), ATTITUDE, KEMUDAHAN,

Gambar 11. Koefisian Determinasi

Berdasarkan hasil gambar diatas diketahui bahwa nilai R Squer yaitu sebesar 0.765, yang mana hal ini mengandung arti bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 76.5%.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aplikasi *zoom cloud meeting* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai hitung untuk f hitung > f tabel yaitu ($24.757 > 2.31$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, kegunaan, *behavior* dan *attitude* berpengaruh terhadap *actual* atau kepuasan.
2. Kepuasan pengguna aplikasi *zoom cloud meeting* sebagai media pembelajaran daring diukur dengan empat variabel independent yaitu kemudahan, kegunaan, *behavior*, dan *attitude*. Penggunaan aplikasi *zoom cloud meeting*

dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *behavior* dan *attitude*.

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya dapat menggabungkan model TAM dengan metode lain untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi *zoom cloud meeting*.

Daftar Pustaka

- [1] R. E. Putri H. and T. A. Wulandari, "Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19," *J. Common*, vol. 4, no. 2, pp. 171–190, 2021.
- [2] Aksan, "Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi Zoom Dimasa Pandemi COVID-19," vol. 2, 2020.
- [3] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [4] C. Wardhana, "ANALISIS PENGGUNAAN E-LEARNING EDMODO DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DIGITAL KELAS X RPL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TUGAS AKHIR SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yo," *Univ. Negeri Yogyakarta*, 2015.
- [5] A. Wibowo, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi," *J. UBL*, no. Universitas Budi Luhur, Jakarta, pp. 1–9, 2008.
- [6] P. Fahlevi and A. O. P. Dewi, "Analisis Aplikasi Ijatang Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 8, no. 2, pp. 103–111, 2019.
- [7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 2007.
- [8] A. Hanggono, "Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 26, no. 1, p. 86245, 2015.
- [9] S. K. Dewi and A. Sudaryanto, "Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," *Semin. Nas. Keperawatan Univ. Muhammadiyah Surakarta 2020*, pp. 73–79, 2020.
- [10] S. Mulyono, W. A. Syafei, and R. Kusumaningrum, "Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi SIMPUS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM)," *JOINS (Journal Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 147–155, 2020.
- [11] A. D. P. Budiastuti and D. Muid, "Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)," *Diponegoro J. Account.*, vol. 9, no. 4, pp. 1–10, 2020.